

**RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KARET (*Hevea brasiliensis*
Muell.Arg) PAYUNG SATU KLON PB 260 TERHADAP
PEMBERIAN CAMPURAN PUPUK KOTORAN KAMBING
DAN ARANG SEKAM PADA MEDIA TANAH BEKAS
TAMBANG BATU BATA**

SKRIPSI

DEDEN WIRA RANGGANA



**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2021**

**RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KARET (*Hevea brasiliensis*
Muell.Arg) PAYUNG SATU KLON PB 260 TERHADAP
PEMBERIAN CAMPURAN PUPUK KOTORAN KAMBING
DAN ARANG SEKAM PADA MEDIA TANAH BEKAS
TAMBANG BATU BATA**

DEDEN WIRA RANGGANA

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI
2021**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Respon Pertumbuhan Bibit Karet Payung Satu Klon PB 260 Terhadap Pemberian Campuran Pupuk Kotoran Kambing Dan Arang Sekam Pada Media Tanah Bekas Tambang Batu Bata.”, disusun oleh Deden Wira Ranggana, NIM D1A014068, telah diuji dan dinyatakan Lulus pada tanggal 17 September 2021 dihadapan Tim Penguji yang terdiri atas:

Ketua : Prof. Dr. Ir. Hj. Anis Tatik M, MP

Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Mapegau MS

Penguji Utama : Dr. Ir. Sarman S, MS.

Anggota : 1. Ir. Helmi Salim, M.Si
2. Ir. Hj. Nyimas Myrna El. F, MP

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Hj. Anis Tatik M, MP
NIP : 195802251986012002

Dosen Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Mapegau MS
NIP : 195404131983031004

Mengetahui



Ketua Jurusan Agroekoteknologi



Dr. Ir. Irianto, M.P.
NIP: 196212271987031006

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deden Wira Ranggana

NIM : D1A014068

Jurusan/Program Studi : Agroekoteknologi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan Skripsi ini telah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan Skripsi ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiarisme di dalam Skripsi ini, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan pasal 12 ayat (1) butir (g) peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi yakni pembatalan ijazah.

Jambi, September 2021

Yang membuat pernyataan,



Deden Wira Ranggana

RIWAYAT HIDUP



Deden Wira Ranggana. Penulis dilahirkan di Bengkulu, Kecamatan Muara aman, Kabupaten Lebong pada tanggal 22 Agustus 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ujang Ansyori dan Ibu Midawati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 20 Kota Bengkulu pada tahun 2008. Tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 16 Kota Jambi. Selanjutnya pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Jambi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Fakultas Pertanian pada Program Studi Agroekoteknologi di bidang peminatan Agronomi.

Penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Di PT Bukit Barisan Indah Prima (BPIP Palm Group) pada bulan September sampai November 2017 di Kecamatan Bukit Baling Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada bulan Mei 2019 hingga Desember 2021 penulis melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Respon pertumbuhan bibit karet payung satu klon PB 260 terhadap pemberian campuran pupuk kotoran kambing dan arang sekam pada media tanah bekas tambang batu bata”. di bawah bimbingan Ibu Prof.Dr.Ir.Hj. Anis Tatik M, MP dan Bapak Prof.Dr.Ir. Mapegau MS. Penulis dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 17 September 2021.

RINGKASAN

RESPON PERTUMBUHAN BIBIT KARET (*Hevea brasiliensis* Muell.Arg) PAYUNG SATU KLON PB 260 TERHADAP PEMBERIAN CAMPURAN PUPUK KOTORAN KAMBING DAN ARANG SEKAM PADA MEDIA TANAH BEKAS TAMBANG BATU BATA. (Deden Wira Ranggana dibawah bimbingan Prof. Dr. Ir. Hj. Anis Tatik M, MP dan Prof. Dr. Ir. Mapegau MS)

Tanaman karet merupakan tanaman yang berasal dari Amerika Latin khususnya Brasil. Karet dikenal di Indonesia sejak masa kolonial Belanda pada tahun 1864, dan merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memberikan sumbangan besar bagi perekonomian Indonesia. Dalam upaya meningkatkan produksi tanaman, pemakaian pupuk kimia yang terus-menerus dalam jangka panjang tanpa diimbangi dengan penggunaan pupuk organik akan mendapatkan kendala serius dan berdampak pada terjadinya kerusakan tanah.

Pemberian campuran pupuk kotoran kambing dengan arang sekam yang diberikan ke tanah sebelum penanaman ternyata mampu meningkatkan produktivitas tanah yang sebelumnya memiliki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah yang kurang mendukung bagi pertumbuhan tanaman. Dengan pemberian campuran pupuk kotoran kambing dan arang sekam tersebut pada tanah bekas tambang batubata, diharapkan dapat membantu pertumbuhan bibit karet agar dapat tumbuh optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis terbaik campuran pupuk kotoran kambing dan arang sekam yang memberikan pertumbuhan terbaik bibit karet payung satu klon PB 260 pada media tanah bekas tambang batu bata. Penelitian ini dilaksanakan di *Teaching and Research farm* Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, yang dilaksanakan pada bulan Februari 2019 s.d bulan Mei 2019.

Penelitian dilaksanakan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal, yaitu dosis pupuk kotoran kambing dan arang sekam dengan 5 taraf dosis, yaitu: (p¹) Pupuk kotoran kambing 100 g + 200 g arang sekam/polibag, (p²) Pupuk kotoran kambing 125 g + 175 g arang sekam/polibag, (p³) Pupuk kotoran kambing 150 g + 150 g arang sekam/polibag, (p⁴) Pupuk kotoran kambing 200 g + 125 g arang sekam/polibag, (p⁵) Pupuk kotoran kambing 250 g + 150 g arang sekam/polibag. Setiap perlakuan diulang 5 kali, sehingga terdapat 25 satuan percobaan. Setiap satuan percobaan terdiri dari 3 tanaman dan 2 tanaman sebagai tanaman sampel, dengan demikian jumlah seluruh tanaman adalah 75 tanaman. Variabel yang diamati meliputi tinggi tanaman, diameter batang, luas daun, jumlah akar lateral, bobot kering akar, bobot kering tajuk. Pemberian dosis pupuk kotoran kambing dan arang sekam (125 g + 175 g) pada media bibit bekas tambang batu bata dosis terbaik yang meningkatkan luas daun, jumlah akar lateral, bobot kering akar dan bobot kering tajuk.

Kata Kunci : Dosis, pupuk kotoran kambing, arang sekam, batu bata, karet klon pb 260.